

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa dan tidak ada perbedaan intensi kewirausahaan antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.
2. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan dan tidak ada perbedaan intensi kewirausahaan mahasiswa antara mahasiswa fakultas ekonomi dan mahasiswa fakultas non ekonomi.
3. Pekerjaan orang tua tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa dan ada perbedaan intensi kewirausahaan mahasiswa antara mahasiswa berlatar belakang pekerjaan orang tua sebagai pengusaha dan mahasiswa berlatar belakang pekerjaan orang tua bukan pengusaha. Intensi kewirausahaan mahasiswa berlatar belakang pekerjaan orang tua pengusaha lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatar belakang pekerjaan orang tua non pengusaha.
4. Kebutuhan akan prestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa.

5. Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa.
6. Kemampuan mendapatkan akses berpengaruh positif signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa.
7. Dukungan akademik berpengaruh positif signifikan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa.

B. Saran

Beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan kebutuhan akan prestasi (motivasi) tidak memberikan sumbangan yang besar terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa, maka diharapkan instansi pendidikan mampu meningkatkan program mata kuliah pendidikan kewirausahaan yang guna meningkatkan trait kepribadian seperti motivasi (kebutuhan akan prestasi) yang ada didalam diri peserta didik khususnya mahasiswa mengenai pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan agar meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Instansi pendidikan juga dapat membuat suatu program seminar dan kegiatan-kegiatan seperti pameran karya yang dapat menggali tingkat inovasi kreativitas mahasiswa serta menggali tingkat kepercayaan diri mahasiswa bahwa barang yang dihasilkan bernilai komersial.
3. Pemerintah hendaknya menggalakkan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) lebih gencar dan transparan agar mahasiswa

semakin berminat untuk mengikuti program tersebut dan dapat memberikan bekal mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus.

4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang mempengaruhi intensi kewirausahaan sehingga analisis penelitian dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

C. Keterbatasan Peneliti

1. Peneliti mendapatkan kendala dalam menyebarkan alat ukur, karena keterbatasan peneliti dari segi jarak lokasi penelitian.
2. Sampel penelitian yang diambil adalah sebanyak 397 responden, yang diambil dari populasi mahasiswa pada empat perguruan tinggi di Yogyakarta, karena keterbatasan waktu dan dana sehingga kurang mampu mewakili populasi yang jumlahnya ribuan.
3. Penelitian hanya menggunakan 7 variabel pengukur sehingga kesimpulannya terbatas.